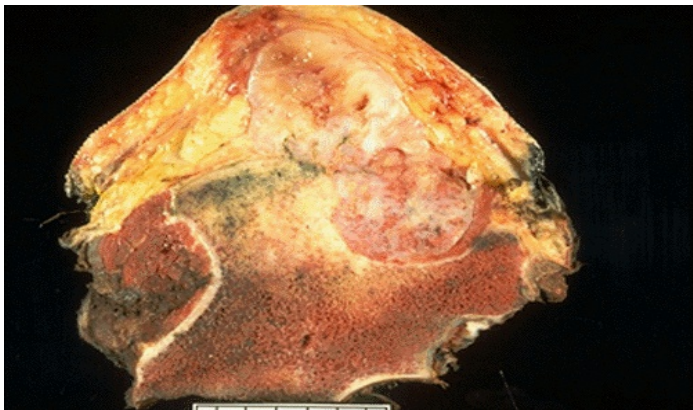




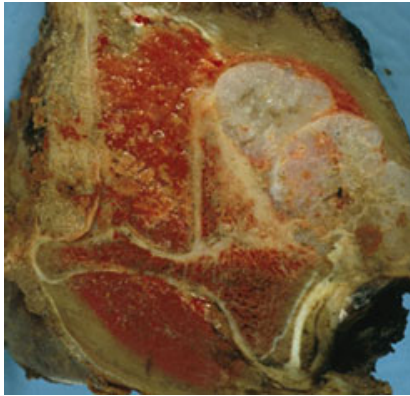
Gambar 2.1. Makroskopis dari osteokondroma pada kosta



Gambar 2.2. Osteokondroma



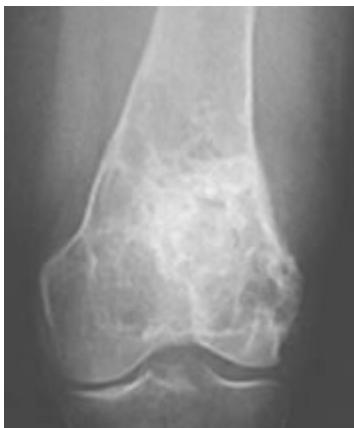
Gambar 2.3. Kondrosarkoma pada tulang Ischium
Tumor terdiri dari jaringan putih kebiruan yang menembus korteks



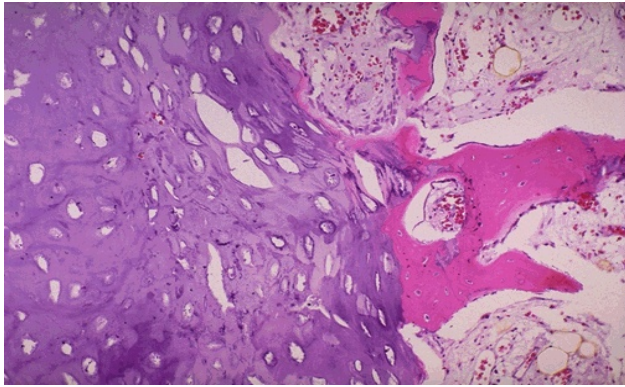
Gambar 2.4. Kondrosarkoma pada Skapula



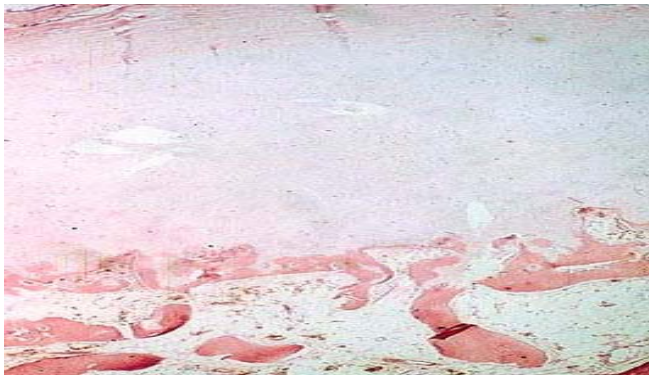
Gambar 2.5. Kondrosarkoma pada Pelvis,
Menunjukkan suatu massa bulat putih keabuan dengan area kalsifikasi dan area nekrosis hemorrhagik gelap kemerahan



Gambar 2.6. Foto polos menunjukkan suatu lesi besar yang terpusat di distal metafise femur. Ada *scalloping* endosteum dan penebalan periosteum. Adanya kalsifikasi “ring and arc” tipikal untuk matriks kartilago



Gambar 2.7. Mikroskopis osteokondroma
Kiri: tutup kartilago
Kanan: korteks tulang

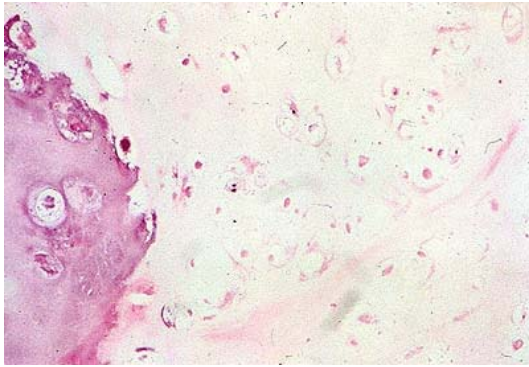


Gambar 2.8. Tutup kartilago yang tebal yang akan menjadi tulang.(Osteokondroma).

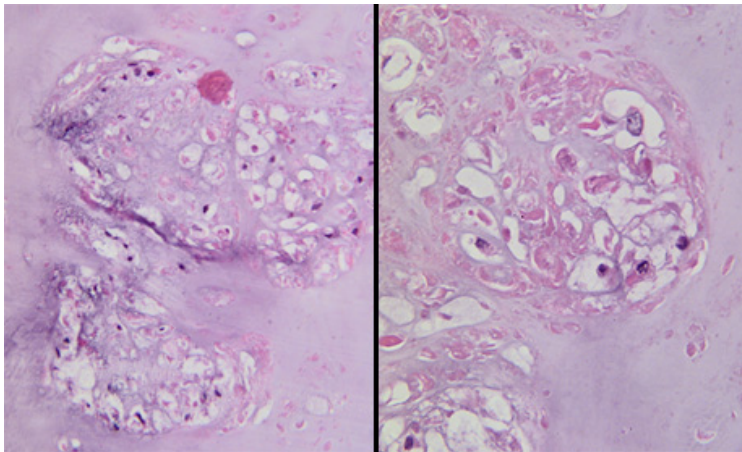
Tutup kartilago merupakan kartilago hialin yang tersusun oleh kartilago yang tersusun kolumner. Inti kecil dengan kelainan inti yang minimal, inti banyak pada satu lakuna tidak ditemukan



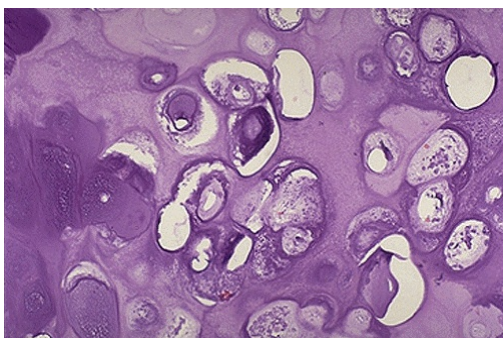
Gambar 2.9. Pada pembesaran lemah, pola lobuler dari kartilago dengan kalsifikasi fokal



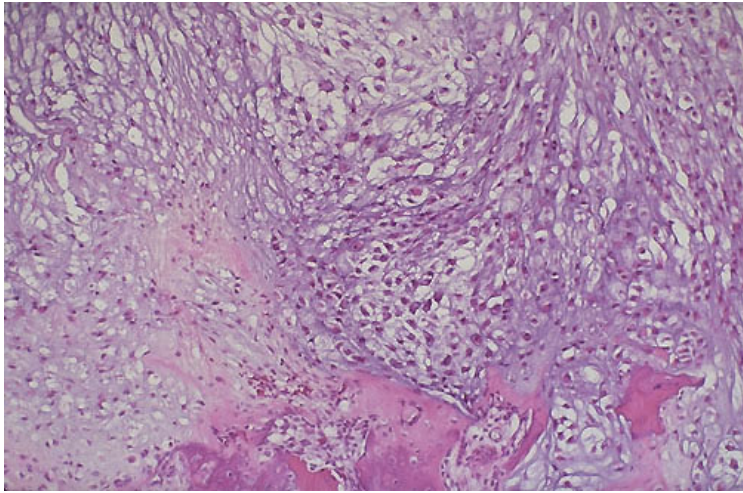
Gambar 2.10. Pembesaran kuat, inti atipik, satu lakuna dengan inti multipel



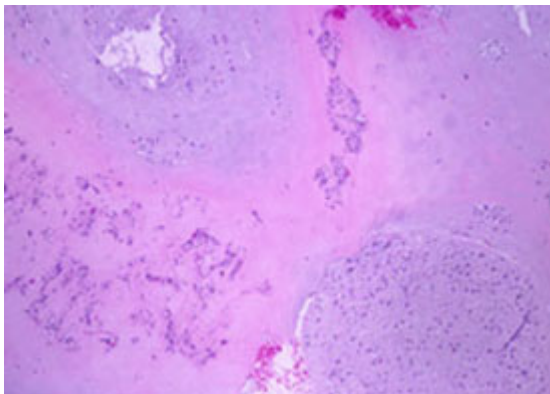
Gambar 2.11. Matriks kondroid biru keabuan dengan selluleritas dan kondrosit-kondrosit yang pleomorfik



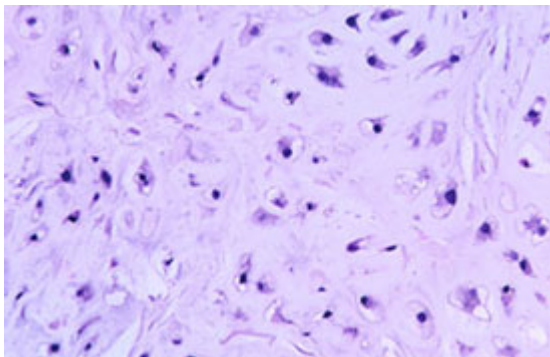
Gambar 2.12. Pleomorfik dari kondrosit yang bertumpuk



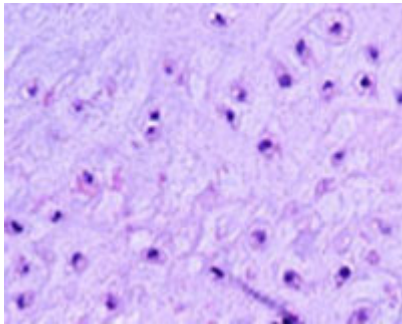
Gambar 2.13. Pembesaran kecil dari kondrosarkoma.
Jaringan kartilago, dengan kondrosit pada daerah yang kosong, tapi tidak dalam susunan yang normal. Di bawah tampak invasi neoplasma yang merusak tulang



Gambar 2.14. Pembesaran lemah menunjukkan tumor kartilago yang selluler dan berlobulus

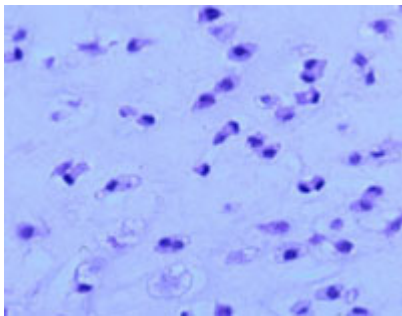


Gambar 2.15. Pembesaran kuat menunjukkan kondrosit yang tersebar, kebanyakan pleomorfik. Terdapat sel-sel berinti ganda. Mitosis rata-rata 1 per 10 LP (lapang pandang) (Grade2)



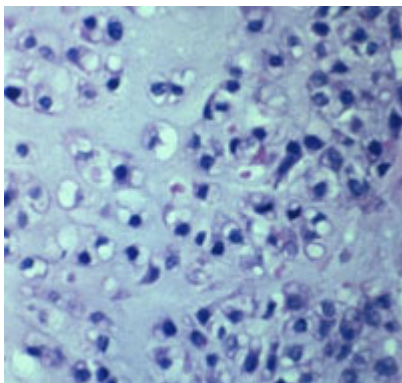
Gambar 2.16. Grade 1

Mirip enkondroma, tetapi selluleritasnya lebih tinggi dan ada pleomorfisme sel. Inti kecil tapi sering menunjukkan pola kromatin dengan anak inti. Ditemukan sel berinti ganda. Mitosis sangat jarang



Gambar 2.17. Grade 2

Selluleritas lebih tinggi daripada grade 1. Ciri khasnya adalah pleomorfisme sel yang lebih banyak, inti bulat, banyak sel berinti ganda, dan kadang-kadang sel-sel *bizarre*. Mitosis masih jarang. Focus perubahan myxoid mungkin tampak



Gambar 2.18. Grade 3

Ciri khasnya adalah selluleritas yang tinggi, pleomorfisme sel yang jelas, banyak sel *bizarre* dan banyak aktivitas mitosis (lebih dari satu per LP)

RIWAYAT HIDUP

- Nama : Jeffery Malachi Candra
- Nomor Pokok Mahasiswa : 0110042
- Tempat dan tanggal lahir : Tasikmalaya, 14 Juli 1983
- Alamat : Jalan Galunggung No.61 Tasikmalaya-46122
- Riwayat Pendidikan :
 - SDK BPK PENABUR , Tasikmalaya, tahun lulus 1995
 - SLTPK BPK PENABUR, Tasikmalaya, tahun lulus 1998
 - SMUK BPK PENABUR , Tasikmalaya, tahun lulus 2001